



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
BANTEN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG
II

JALAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN (TMP) TARUNA, TANGERANG 15111
TELEPON : (021) 55771197, 55771198; SUREL: KPKNLTANGERANG2@KEMENKEU.GO.ID

Nomor : S-319/KNL.0603/2022 13 Mei 2022
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan KPKNL Tangerang II T.A 2021 (Audited)

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Tangerang

Sehubungan dengan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2022 tanggal 02 April 2022 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi, Upload Ulang/Push Data ke Aplikasi e-Rekon&LK, dan Penyampaian LKKL Tahun 2021 Audited, dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan KPKNL Tangerang II T.A. 2021 (Audited).

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan
Negara dan Lelang Tangerang II



Ditandatangani secara elektronik
Tredi Hadiansyah

Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Banten
2. Kepala Bagian Keuangan



KPKNL Tangerang II

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KPKNL Tangerang II adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPKNL Tangerang II. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tangerang, 13 Mei 2022

Kepala KPKNL Tangerang II

Ditandatangani secara elektronik

Tredi Hadiansyah

196702011992031017

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPKNL Tangerang II yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 (Audited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Tangerang, 13 Mei 2022
Kepala KPKNL Tangerang II

Ditandatangani secara elektronik
Tredi Hadiansyah
196702011992031017

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KPKNL Tangerang II Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.398.995.527 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp22.398.995.527 atau mencapai 369,11 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp6.068.355.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.821.255.789 atau mencapai 96,73 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.882.893.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp7.587.648.735 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp92.852.461; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp7.494.796.274 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp43.297.100 dan Rp7.544.351.635

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.398.995.527 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.148.576.784 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp20.250.418.743, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp20.250.418.743.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 sebesar Rp7.871.672.630, ditambah Surplus-LO sebesar Rp20.250.418.743 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar -20.577.739.738 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp7.544.351.635

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

DAFTAR TABEL

1	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
2	Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
3	Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
4	Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
5	Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
6	Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
7	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2021
8	Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
9	Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
10	Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2021
11	Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
12	Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
13	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
14	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
15	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
16	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
17	Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
18	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
19	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
20	Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
21	Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
22	Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
23	Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
24	Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
25	Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
26	Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021
28	Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
29	Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
30	Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
31	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
32	Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
33	Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
34	Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
35	Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
36	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
37	Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2021
38	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2021
39	Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2021
40	Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
41	Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
42	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
43	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
44	Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
45	Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

- 46 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 47 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 48 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 49 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 50 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 51 Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 52 Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 53 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 54 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 55 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2021 dan
- 56 2020
- 57 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 58 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 59 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 60 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020
- 61 dan 2020
- Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2021
- 62 dan 2020
- 63 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2021 dan 2020
- 64 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2021 dan 2020
- 65 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 66 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021
- 67 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021
- 68 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021
- 69 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021
- 70 Rincian Transfer Keluar Tahun 2021
- 71 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Berita Acara Rekonsiliasi
LAMPIRAN	II	LPJ Bendahara Penerimaan
LAMPIRAN	III	LPSK Bendahara Penerimaan
LAMPIRAN	IV	LPJ Bendahara Pengeluaran
LAMPIRAN	V	Laporan BMN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

U R A I A N	Catatan	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	6.068.355.000	22.398.995.527	369,11	6.387.208.299
JUMLAH PENDAPATAN		6.068.355.000	22.398.995.527	369,11	6.387.208.299
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	-	-	-	1.350.619.407
Belanja Barang	B.2.2	1.802.683.000	1.741.045.789	96,58	1.486.766.120
Belanja Modal	B.2.3	80.210.000	80.210.000	100,00	12.254.500
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		1.882.893.000	1.821.255.789	96,73	2.849.640.027

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	22.398.995.527	6.383.169.299
Jumlah Pendapatan		22.398.995.527	6.383.169.299
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	-	1.350.619.407
Beban Persediaan	D.4	88.366.250	49.296.674
Beban Barang dan Jasa	D.5	1.307.170.121	1.075.919.351
Beban Pemeliharaan	D.6	263.783.296	251.035.674
Beban Perjalanan Dinas	D.7	118.212.000	102.792.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	371.045.117	495.724.496
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		2.148.576.784	3.325.387.602
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		20.250.418.743	3.057.781.697
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	3.257.560
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	873.520
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	4.131.080
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		20.250.418.743	3.061.912.777
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		20.250.418.743	3.061.912.777

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	7.871.672.630	8.226.018.741
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	20.250.418.743	3.061.912.777
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(9.455.000)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	(9.455.000)
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	(9.455.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(20.577.739.738)	(3.406.803.888)
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(327.320.995)	(354.346.111)
EKUITAS AKHIR	E.6	7.544.351.635	7.871.672.630

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Tangerang II. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL Tangerang II. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2021	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.068.355.000	6.068.355.000
Jumlah Pendapatan	6.068.355.000	6.068.355.000
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	1.766.532.000	1.802.683.000
Belanja Modal	139.762.000	80.210.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	1.906.294.000	1.882.893.000

Realisasi Pendapatan
Rp22.398.995.527

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.398.995.527 atau mencapai 369,11 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp6.068.355.000. Pendapatan KPKNL Tangerang II terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp22.398.995.527. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya banyaknya peminat lelang pada 2021 dibandingkan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.068.355.000	22.398.995.527	369,11
Jumlah	6.068.355.000	22.398.995.527	369,11

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 250,69 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	22.398.995.527	6.387.208.299	250,69
Jumlah	22.398.995.527	6.387.208.299	250,69

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2021 sebesar 0,00 dari TA 2020 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
--------	---------------------	---------------------	---

Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.398.995.527 dan Rp6.387.208.299. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 250,69 dari TA 2020 setoran sitaan hasil korupsi di tahun 2020 meningkat drastis. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	22.398.995.527	6.387.208.299	250,69
Jumlah	22.398.995.527	6.387.208.299	250,69

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	18.612.379.248	4.234.105.181	339,58
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	-	-	-
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3.565.160.976	1.475.111.794	141,69
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	212.026.359	188.325.602	12,58
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	2.418.000	(100,00)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Standardisasi di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	18.490	215.206.773	(99,99)
Pendapatan atas Penerbitan SP2D Dalam Rangka TSA	-	-	-
Pendapatan Biaya Penagihan Pajak Negara dengan Surat Paksa	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Pendapatan Denda Lainnya	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	72	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	9.410.382	268.001.949	(96,49)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	22.398.995.527	6.383.169.299	250,91

B.2 Belanja

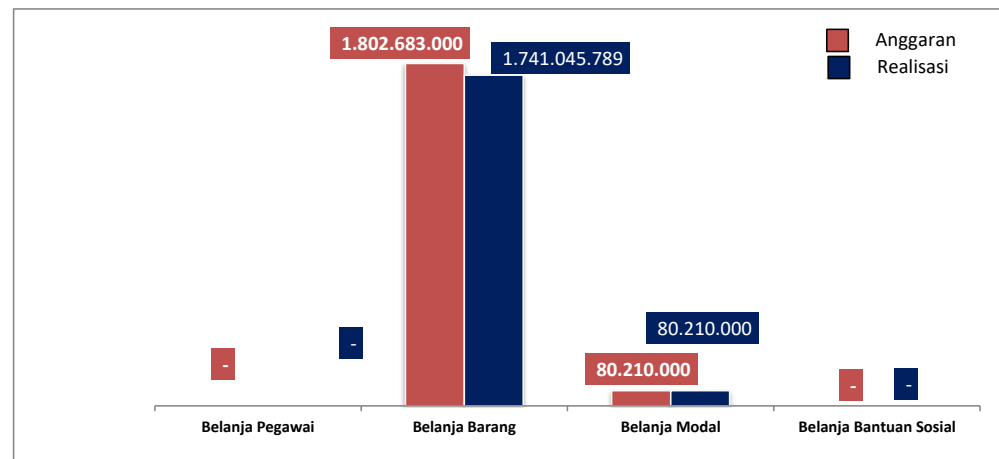
Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp1.821.255.789 atau 96,73 % dari anggaran belanja sebesar Rp1.882.893.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2021

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.802.683.000	1.741.045.789	96,58
Belanja Modal	80.210.000	80.210.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	1.882.893.000	1.821.255.789	96,73

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2021



Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar 36,09% adanya penghematan belanja pada tahun 2021 dan juga pemusatan belanja pegawai dari arahan kantor pusat.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2021 dan TA 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Pegawai	-	1.350.619.407	(100,00)
Belanja Barang	1.741.045.789	1.486.766.120	17,10
Belanja Modal	80.210.000	12.254.500	554,54
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	1.821.255.789	2.849.640.027	(36,09)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.350.619.407. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami penurunan sebesar 100,00 % dari TA 2020. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	975.639.500	(100,00)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	13.203	(100,00)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	74.469.420	(100,00)
Belanja Tunj. Anak PNS	-	24.600.420	(100,00)
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	40.320.000	(100,00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	12.600.000	(100,00)
Belanja Tunj. PPh PNS	-	993.484	(100,00)
Belanja Tunj. Beras PNS	-	53.518.380	(100,00)
Belanja Uang Makan PNS	-	128.820.000	(100,00)
Belanja Tunjangan Umum PNS	-	37.845.000	(100,00)
Belanja Uang Lembur	-	1.800.000	(100,00)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	-	1.350.619.407	(100,00)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	-	1.350.619.407	(100,00)

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.741.045.789 dan Rp1.486.766.120. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 17,10% dari Realisasi TA 2020.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Barang Operasional	772.333.161	846.381.661	(8,75)
Belanja Barang Non Operasional	381.299.350	52.334.500	628,58
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	37.933.650	38.695.550	(1,97)
Belanja Jasa	167.484.332	186.071.735	(9,99)
Belanja Pemeliharaan	263.783.296	269.945.674	(2,28)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	118.212.000	102.792.000	15,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.741.045.789	1.496.221.120	16,36
Pengembalian Belanja	-	9.455.000	(100,00)
Jumlah Belanja	1.741.045.789	1.486.766.120	17,10

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp52.920.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp47.091.510 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2021

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	52.920.000	47.091.510	88,99
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja	52.920.000	47.091.510	88,99

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp80.210.000 dan Rp12.254.500. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 554,54% dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alt kantor.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80.210.000	12.254.500	554,54
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	80.210.000	12.254.500	554,54
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	80.210.000	12.254.500	554,54

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp80.210.000 dan Rp12.254.500, mengalami kenaikan sebesar 554,54 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80.210.000	12.254.500	554,54
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	80.210.000	12.254.500	554,54
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	80.210.000	12.254.500	554,54

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2020. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2020. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Rekening Mandiri	-	-
di brankas	-	-
yang sudah bentuk kuitansi	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp43.297.100 dan Rp200.486.020. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa

pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

-

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	1.000.000	0,5%	5.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	1.000.000		5.000

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.2 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.4 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Jenis	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan
(Audited) TA 2021 dan 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0*

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Jenis	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0*

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Persediaan
Rp49.555.361*

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp49.555.361 dan Rp99.987.961. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Jenis	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Barang Konsumsi	49.555.361	99.987.961
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	49.555.361	99.987.961

Persediaan tersebut di atas dalam

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.5 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Debitur	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2021 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Debitur	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2021 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

U R A I A N	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2021 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp1.650.781.000

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.650.781.000 dan Rp1.650.781.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	1.650.781.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	1.650.781.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2021

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp4.581.894.844

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp4.581.894.844 dan Rp4.501.684.844. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	4.501.684.844
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	4.501.684.844
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(4.076.306.441)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	425.378.403

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp6.032.753.100

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.032.753.100 dan Rp6.032.753.100. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	6.032.753.100
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	6.032.753.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(703.126.229)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	5.329.626.871

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-	-
-	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.8.800.000 dan Rp.8.800.000. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	8.800.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	8.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	8.800.000

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp4.779.432.670 dan Rp4.408.387.553. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2021

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.581.894.844	(4.076.306.441)	505.588.403
2	Gedung dan Bangunan	6.032.753.100	(703.126.229)	5.329.626.871
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	8.800.000	-	8.800.000
Akumulasi Penyusutan		10.623.447.944	(4.779.432.670)	5.844.015.274

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPKNL Tangerang II berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2021	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a.	-
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020
Dana Lainnya	-	-
-	-	-

-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0*

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2021	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 0

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp43.297.100

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp43.297.100 dan Rp214.432.742. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgdsfgfdsg

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
--------------	---	---

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :
9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :
berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan

Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0*

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jihkjhgjcgjhgjghckj

*Ekuitas
Rp7.544.351.635*

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.544.351.635. dan Rp7.871.672.630. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp22.398.995.527

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp22.398.995.527 dan Rp6.383.169.299. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 250,91. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya peminat lelang dibandingkan tahun 2020. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	2.418.000,00	(100,00)
Pendapatan Jasa Lainnya	18.490	215.206.773,00	(99,99)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	18.612.379.248	4.234.105.181,00	339,58
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	-	-	-
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3.565.160.976	1.475.111.794,00	141,69
Jumlah	22.398.995.527,00	6.383.169.299,00	250,91

Beban Pegawai Rp0

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.350.619.407.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2021 sebesar 100,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh dikarenakan adanya pemusatan belanja pegawai di kantor pusat. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Gaji Pokok PNS	-	975.639.500	(100,00)
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	13.203	(100,00)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	74.469.420	(100,00)

Beban Tunj. Anak PNS	-	24.600.420	(100,00)
Beban Tunj. Struktural PNS	-	40.320.000	(100,00)
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	12.600.000	(100,00)
Beban Tunj. PPh PNS	-	993.484	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	1.350.619.407	(100,00)

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp88.366.250 dan Rp49.296.674

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 79,25 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Kenaikan beban persediaan disebabkan karena bertambahnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Persediaan konsumsi	88.366.250	49.296.674	79,25
Beban Persediaan bahan baku	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	88.366.250,00	49.296.674	79,25

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.307.170.121 dan Rp1.075.919.351.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh terjadi kenaikan pada belanja barang nonn operasional lainnya terkait pengelolaan Aset BUN yang ada di 2021 dan tidak ada di 2020. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Keperluan Perkantoran	566.363.651	572.804.961	(1,12)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	2.937.200	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.421.000	6.716.500	(19,29)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	153.457.000	183.000.000	(16,14)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	41.825.000	(100,00)
Beban Bahan	27.799.350	52.334.500	(46,88)
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	353.500.000	-	-
Beban Langganan Listrik	138.006.999	151.142.197	(8,69)
Jumlah	1.307.170.121	1.075.919.351,00	21,49

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp263.783.296 dan Rp251.035.674.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,08 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh tidak terlalu signifikan kenaikannya. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	102.348.396	63.241.028	61,84
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161.434.900	187.794.646	(14,04)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	263.783.296	251.035.674	5,08

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp118.212.000 dan Rp102.792.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 15,00 persen disebabkan oleh beban perjalanan dinas 2021 tidak berbeda jauh dibanding 2020. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Perjalanan Biasa	107.292.000	88.772.000	20,86
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.920.000	14.020.000	(22,11)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	118.212.000,00	102.792.000	15,00

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp371.045.117*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp371.045.117 dan Rp495.724.496.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	242.703.709	305.205.588	(20,48)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	128.341.408	190.518.908	(32,64)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digu	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	371.045.117	495.724.496	(25,15)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	371.045.117	495.724.496	(25,15)

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2021	2020	0,05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	2021	2020	0,05
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.257.560

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	4.039.000,00	(100)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(781.440,00)	(100)
Jumlah	-	3.257.560	(100)

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp873.520.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	1.262.600,00	(100)
Jumlah	-	1.262.600	(100,00)

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	47.091.510	38.140.000	23,47
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	3.985.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	47.091.510,00	42.125.000	11,79

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000 , sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp7.871.672.630,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.7.871.672.630,00 dan Rp.8.226.018.741,00

Defisit LO
Rp.20.250.418.743,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.20.250.418.743,00 dan Rp.3.061.912.777,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-9.455.000 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.-20.577.739.738 dan Rp.-3.406.803.888. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.821.255.789
Diterima dari Entitas Lain	(22.398.995.527)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
-	-
Jumlah	(20.577.739.738)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DKEL sebesar Rp 1.821.255.789, sedangkan DDEL sebesar Rp 22.398.995.527

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2021

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2021

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2021 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp7.544.351.635*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.7.544.351.635,00 dan Rp.7.871.672.630,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Berita Acara Rekonsiliasi
LAMPIRAN	II	LPJ Bendahara Penerimaan
LAMPIRAN	III	LPSK Bendahara Penerimaan
LAMPIRAN	IV	LPJ Bendahara Pengeluaran
LAMPIRAN	V	Laporan BMN



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-156305/WPB.10/KP.127/2021

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II (506194) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara TANGERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	1,882,893,000	1,882,893,000	0
2	Belanja	1,821,255,789	1,821,255,789	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	6,068,355,000	6,068,355,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	22,398,995,527	22,398,995,527	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0
	Barang/Jasa/Surat Berharga			

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

AHMAD YANI
NIP.196510101985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kepala KPKNL Tangerang II

Tredi Hadiansyah
NIP.196702011992031017

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II (506194)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 1,882,893,000

SAI/SA-BUN : 1,882,893,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 6,068,355,000

SAI/SA-BUN : 6,068,355,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 1,821,255,789

SAI/SA-BUN : 1,821,255,789

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 22,398,995,527

SAI/SA-BUN : 22,398,995,527

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

AHMAD YANI
NIP.196510101985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kepala KPKNL Tangerang II

Tredi Hadiansyah
NIP.196702011992031017

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2021

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (29.51) BANTEN / KOTA TANGERANG
 Satuan Kerja : (506194) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II
 Tgl, No. SP DIPA : 23 November 2020 , DIPA-015.09.2.506194/2021
 Tahun Anggaran : 2021
 KPPN : (127) Tangerang
 Alamat dan No Telp : Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna Tangerang , 02155771198 ,

I. Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 43.297.099,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 01631/PKB/506194/2021

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	5.175.044.470,00	67.922.355.537,00	73.054.102.908,00	43.297.099,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	5.175.044.470,00	67.922.355.537,00	73.054.102.908,00	43.297.099,00
B.	BP Selain Kas	5.175.044.470,00	67.922.355.537,00	73.054.102.908,00	43.297.099,00
	1. BP PNBP	0,00	2.254.085.930,00	2.254.085.930,00	0,00
	2. BP DPK	5.175.044.470,00	64.345.430.423,00	69.477.177.794,00	43.297.099,00
	3. BP Pajak	0,00	1.322.839.184,00	1.322.839.184,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	43.297.099,00
		(+)
3. Jumlah Kas	Rp	43.297.099,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	43.297.099,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	43.297.099,00
		(-)
3.Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	3.576.925.114,00
		(+)
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	3.576.925.114,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	3.576.925.114,00
		(-)
Saldo Akhir	Rp	0,00

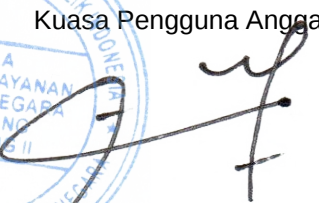
V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	2.254.085.930,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	2.845.222.346,00
3. Selisih	Rp	- 591.136.416,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir I.A.1-II.3) :
2. Selisih Pembukuan (III.C) : Selisih Rp591.136.416,00 merupakan PNPB Bea Lelang
Pegadaian dengan mata akun 425784 yang disetor ke Kas
Negara tidak melalui Bendahara Penerimaan

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

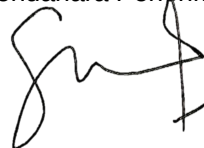


TREDI HADIANSYAH
NIP 196702011992031017



KOTA TANGERANG , 09 Januari 2022

Bendahara Penerimaan



SAYYIDAH USTADZA

NIP 199406092016122001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DJKN BANTEN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II
JALAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN (T.M.P) TARUNA, KOTA TANGERANG, 15111 BANTEN
Tlp : 021-55771196-55771198, Faks : 021-55771195 email: kpknltangerang2@gmail.com

**Laporan Posisi Saldo Kas (Kartal dan Giral) pada Bendahara Penerimaan
KPKNL TANGERANG II
Per 31 Desember 2021**

No	Keterangan	Saldo per 30 Juni 2021
A	Dana Milik Pemerintah/DJKN yang belum disetorkan ke Kas Negara terdiri atas :	
1	Biaya Administrasi PPN	Rp -
2	Bea Lelang	Rp -
3	Jasa Giro Rekening Bendahara setelah dikurangi pajak (Sebelum TNP)	Rp -
4	Hasil Bersih Lelang BMN Milik KPKNL	Rp -
5	Lain-lain (Wanprestasi & Biaya Kutipan Risalah Pengganti)	
5a.	Wanprestasi	Rp -
5b.	Biaya Kutipan Risalah Pengganti	
6	PPh	Rp -
	JUMLAH A	Rp -
B	Dana Milik BUMN/Swasta/Pihak ketiga lainnya yang belum dipindah-bukukan/ditransfer ke Pihak yang berhak terdiri dari:	
1	Hasil Bersih Lelang Milik BUMN atau swasta	Rp -
2	Hasil Bersih Lelang Eksekusi KPKNL (Penyerah Piutang BUMN dan atau Swasta)	Rp -
3	Kelebihan di Rekening Penampungan Lelang	Rp -
4	Hasil Bersih Lelang Eksekusi KPKNL (Penyerah Piutang Instansi Pemerintah)	Rp -
5	Hasil Bersih Lelang Barang Sitaan dari Dirjen Bea Cukai/Kejaksaan/ Kepolisian/Instansi Pemerintahan lainnya	Rp -
6	Hasil Bersih Lelang Eksekusi dan Non Eksekusi Wajib Milik Kementerian/ Lembaga	Rp -
7	Hak Penyerah Piutang yang belum dipindahbukukan ke Penyerah Piutang	Rp 4.650.000,40
8	Uang Jaminan Lelang yang Belum Diambil	Rp 38.647.099,46
9	Kelebihan di Rekening Penampungan Piutang	Rp -
10	Lain-lain Lelang	Rp -
11	Lain-lain Piutang	Rp -
	JUMLAH B	Rp 43.297.099,86
C	Dana yang masih dalam proses identifikasi dan konfirmasi	Rp -
D	Dana yang berasal dari Kredit Nota dan Setoran yang tidak jelas	Rp -
	JUMLAH A+B+C+D	Rp 43.297.099,86



Mengetahui,
Kepala Seksi Hukum dan Informasi

Novvy Setiadi
NIP 197111211999031001

Bendahara Penerima

Sayyidah Ustadza
NIP 199406092016122001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2021

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Tgl, No. SP : 23 November 2020 , DIPA-015.09.2.506194/2021

Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

Tahun : 2021

Provinsi/Kabupaten/Kota : (29.51) BANTEN / KOTA TANGERANG

KPPN : (127) Tangerang

Satuan Kerja : (506194) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Alamat dan No Telp : Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna Tangerang , 02155771198

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00074/DRPP/506194/2021

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP , dan UM	499.868.986,00	82.288.709,00	582.157.695,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	499.868.986,00	82.288.709,00	582.157.695,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	499.868.986,00	29.922.211,00	529.791.197,00	0,00
	1. BP UP*)	22.621.300,00	29.852.211,00	52.473.511,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	70.000,00	70.000,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	477.247.686,00	0,00	477.247.686,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

1.

2.



KOTA TANGERANG, Desember 2021

Bendahara Pengeluaran

SURYO PRAWIRO UTOMO M. V.
NIP 199110232013101002

Dicetak pada tanggal 04 Januari 2022

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Jumat tanggal 31 bulan Desember tahun 2021, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890145061941000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00074/DRPP/506194/2021

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3	Saldo BP BPP	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0
2	Saldo BP TUP	Rp.	0
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4	Saldo Pajak	Rp.	0
5	Saldo Hibah	Rp.	0
5	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
6	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5)	Rp.	0

C.	Selisih pembukuan (A4-B6)	Rp.	0
----	---------------------------	-----	---

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B.	Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0
----	-------------------------	-----	---

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a.	Saldo UP	Rp.	0
	b.	Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c.	Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2	a.	Saldo TUP	Rp.	0
	b.	Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c.	Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3		Saldo Lainnya	Rp.	0
4		Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C.	Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)	Rp.	0
----	---	-----	---

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran

SURYO PRAWIRO UTOMO M. V.
NIP 199110232013101002

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

TREDI HADIANSYAH
NIP 196702011992031017


***DAFTAR RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 506194

BULAN : DESEMBER 2021

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	9890145061941000	BPG 127 KPKNL TNG II	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	S-789/WPB.12/KP.02/2020	18-02-2020	29-12-2021	0.00
2	0507908926	RPL 127 PS KPKNL TNG II UTK TKPKN	BANK NEGARA INDONESIA	30	S-1232/MK.5/2017	31-01-2017	01-12-2021	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



SURYO PRAWIRO UTOMO M. V.

NIP. 199110232013101002

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

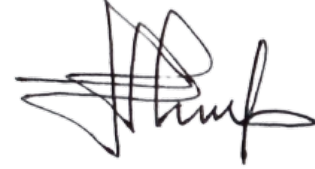
BULAN : DESEMBER 2021

Kementerian / Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Propinsi / Kabupaten / Kota : (29.51) BANTEN / KOTA TANGERANG
Satuan Kerja : (506194) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II
No Rekening : 9890145061941000
Nama Rekening : BPG 127 KPKNL TNG II
Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2021			22.514.287,00
01-12-2021	FPK-PENG-yRYkVZvrcPvk2l6	[DARI TUNAI] Penarikan UP via ATM	0,00	2.000.000,00	20.514.287,00
01-12-2021	FPK-PENG-q0oc1NPTFBSEXFV	[DARI TUNAI] Penarikan UP via ATM	0,00	2.000.000,00	18.514.287,00
01-12-2021	FPK-PENG-VuaNnnAhXYyPmnN	[DARI TUNAI] Penarikan UP via ATM	0,00	2.000.000,00	16.514.287,00
01-12-2021	FPK-PENG-TbplG6zUrICJ3hn	[DARI TUNAI] Penarikan UP via ATM	0,00	2.000.000,00	14.514.287,00
01-12-2021	FPK-PENG-qFYk4QEABQ1pRan	[DARI TUNAI] Penarikan UP via ATM	0,00	2.000.000,00	12.514.287,00
03-12-2021	FPK-PENG-0vVIWzJnrkhSm3p	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS Banking (SPPR)	0,00	12.500.000,00	14.287,00
06-12-2021	FPK-PENG-2mO2oDBUinXQhkr	GUP	29.612.211,00	0,00	29.626.498,00
06-12-2021	FPK-PENG-	GUP	240.000,00	0,00	29.866.498,00

1	2	3	4	5	6
	4UKTp6avr9hFug2				
13-12-2021	FPK-PENG-KRGfhlfQnqtaevm	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	10.000.000,00	19.866.498,00
13-12-2021	FPK-PENG-7E9REv6XglCGaR5	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	1.400.000,00	18.466.498,00
13-12-2021	FPK-PENG-uJHvqlwVYNTDa74	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	857.501,00	17.608.997,00
13-12-2021	FPK-PENG-P63FsdcoHVlllr5	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	585.000,00	17.023.997,00
13-12-2021	FPK-PENG-kWH4Qhj2gKI4XPd	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	6.500,00	17.017.497,00
20-12-2021	FPK-PENG-aC1ZLQg76TC9zl2	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	1.365.000,00	15.652.497,00
27-12-2021	FPK-PENG-nvsOIC0gFVy1nHl	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	1.158.000,00	14.494.497,00
27-12-2021	FPK-PENG-IFUkG3DWe2392EH	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	538.000,00	13.956.497,00
27-12-2021	FPK-PENG-zLjTv87N1V3Up3	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	500.000,00	13.456.497,00
27-12-2021	FPK-PENG-lyNj93LcLJQTgmu	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	120.000,00	13.336.497,00
28-12-2021	FPK-PENG-mmL3iQNtxCkhMXI	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	269.000,00	13.067.497,00
28-12-2021	FPK-PENG-Zx81OV8OBWfzuO7	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	269.000,00	12.798.497,00
28-12-2021	FPK-PENG-sUWBTAO75g0uQMX	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	269.000,00	12.529.497,00
29-12-2021	FPK-PENG-BV2vgOpfFAnVMFO	[DARI TUNAI] Penarikan UP via CMS	0,00	12.529.497,00	0,00
Jumlah			29.852.211,00	52.366.498,00	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



SURYO PRAWIRO UTOMO M. V.

NIP. 199110232013101002

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2021

Kementerian / Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Propinsi / Kabupaten / Kota : (29.51) BANTEN / KOTA TANGERANG
Satuan Kerja : (506194) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II
No Rekening : 0507908926
Nama Rekening : RPL 127 PS KPKNL TNG II UTK TKPKN
Nama Bank : BANK NEGARA INDONESIA
Jenis Rekening : (30) REKENING PEMERINTAH LAINNYA

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2021			477.247.686,00
01-12-2021	FPK-PENG- VAeoy6pzfNNlywd	TUKIN DESEMBER 2021	0,00	477.247.686,00	0,00
Jumlah			0,00	477.247.686,00	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



SURYO PRAWIRO UTOMO M. V.

NIP. 199110232013101002

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

Buku Pembantu Pajak
Periode Desember 2021

Kementerian / Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Provinsi / Kabupaten / Kota : (29.51) BANTEN / KOTA TANGERANG
Satuan Kerja : (506194) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II
Tgl, No. SP DIPA : 23 November 2020, DIPA-015.09.2.506194/2021
Tahun Anggaran : 2021
KPPN : (127) Tangerang

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)							Pengeluaran (Kredit)	Saldo
			PPN	PPh Pasal 21	PPh Pasal 22	PPh Pasal 23	PPh Pasal 25	PPh Pasal 26	Pajak Lainnya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Saldo Akhir Bulan November 2021									0,00
15/12/2021	00022/BP/506194/2021	PPh 21 honorarium pengelola keuangan bulan November dan Desember 2021 an. Raisa Adila	0,00	70.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70.000,00
29/12/2021	00028/SSP/506194/2021	PPh 21 honor keuangan nov & des 2021	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70.000,00	0,00
Jumlah			0,00	70.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70.000,00	0,00



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

TREDI NADIANSYAH
NIP. 196702011992031017

KOTA TANGERANG, 04 Januari 2022

Bendahara Pengeluaran

SURYO PRAWIRO UTOMO M. V.
NIP 199110232013101002

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna Tangerang, KOTA TANGERANG 15111
Telepon: 02155771198 Faksimili: 02155771195

KARTU PENGAWASAN UANG PERSEDIAAN KARTU KREDIT PEMERINTAH

Nama Satker : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II
Kode Satker : 506194
Nomor DIPA : DIPA-015.09.2.506194/2021
Tahun Anggaran : 2021
KPPN : KPPN TANGERANG
Akun Code : Karwas UP KK

UP Kartu Kredit Pemerintah						
No	Dokumen Sumber		Pagu Jenis Belanja yang bisa dibayarkan melalui UP (Rp)	Pagu Jenis Belanja yang dapat dibayarkan melalui UP Kartu Kredit Pemerintah (Rp)	Besaran UP Satker/ Perubahan Besaran UP melampaui besaran UP Satker (Rp)	Besaran UP Kartu Kredit Pemerintah/ Perubahan Besaran UP Kartu Kredit Pemerintah (40%)/Perubahan proporsi UP Kartu Kredit Pemerintah (Rp)
	Tanggal	Nomor				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	1/20/21 12:00 AM	00002/UP/506194/2021	1,882,893,000.00	753,157,200	21,620,551.667	8,648,220.667

TUP Kartu Kredit Pemerintah						
No	Dokumen Sumber		Pagu Jenis Belanja yang bisa dibayarkan melalui UP (Rp)	Pagu Jenis Belanja yang dapat dibayarkan melalui UP Kartu Kredit Pemerintah (Rp)	Besaran UP Satker/ Perubahan Besaran UP melampaui besaran UP Satker (Rp)	Kenaikan Batasan Belanja (Limit) Kartu Kredit Pemerintah/TUP Kartu Kredit Pemerintah
	Tanggal	Nomor				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Transaksi Belanja Kartu Kredit Pemerintah								
No	Dokumen Sumber				Nilai Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (Rp)	Jenis SPM/SP2D	Program/Kegiatan/Output/Akun	Total Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (Rp)
	Tanggal	Nomor SPM	Tanggal	Nomor SP2D				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Rekapitulasi UP/GUP Kartu Kredit Pemerintah					
No	Bulan-Tahun	Pagu Jenis Belanja yang dapat dibayarkan melalui UP Kartu Kredit Pemerintah (Rp)	Besaran UP Kartu Kredit Pemerintah/ Perubahan Besaran UP Kartu Kredit Pemerintah/Perubahan proporsi UP Kartu Kredit Pemerintah	Total Penggantian Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah	Sisa Besaran UP Kartu Kredit Pemerintah/ Perubahan Besaran UP Kartu Kredit Pemerintah/Perubahan proporsi UP Kartu Kredit Pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Rekapitulasi TUP/PTUP Kartu Kredit Pemerintah					
No	Bulan-Tahun	Pagu Jenis Belanja yang dapat dibayarkan melalui UP Kartu Kredit Pemerintah (Rp)	Kenaikan Batasan Belanja (Limit) Kartu Kredit Pemerintah/TUP Kartu Kredit Pemerintah	Total Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah	Sisa TUP Kartu Kredit Pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Cetak Tanggal 04-01-2022

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	127	560944	29-DEC-21	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGA	1E72D1PII2R3OCBE 000000417987	411121	IDR	70,000	ADA
TOTAL								70,000	



Petugas Konfirmasi Penerimaan Negara MPN

Rusmiyati
NIP 198402172004122001



Mutasi Transaksi (01/12/2021 - 31/12/2021)

downloaded at 04/01/2022 05:56:37

KEMENTERIAN KEUANGAN (015)									
DITJEN KEKAYAAN NEGARA (09)									
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II (506194)									
Rekening Induk : RKK DJKN Kemenkeu OPS (2020200263)									
Rekening Satker : BPG 127 KPKNL TNG II (9890145061941000)									
Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2021-12-29	11:18:32	955044	TRANSFER KE Penarikan Uang Persediaan untuk setor UP tutup per PEMINDAHAN KE 319367708 SURYO PRAWIRO UTOMO MV 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 12,529,497	Rp. 12,529,497	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2021-12-28	18:16:55	928504	TRANSFER KE sppd st-1408 an. Toni Kurniawan TRF TO:0000000003 PEMINDAHAN KE 331677419 Bpk TONI KURNIAWAN 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 12,798,497	Rp. 269,000	-	Rp. 12,529,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-28	18:16:54	928465	TRANSFER KE sppd st-1408 an. Angesti Margi TRF TO:00000000036 PEMINDAHAN KE 361072452 Sdri ANGESTI MARGI RAHAYU N 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 13,067,497	Rp. 269,000	-	Rp. 12,798,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-28	18:16:54	928463	TRANSFER KE sppd st-1408 an. Lidya Sari TRF TO:00000000012966 PEMINDAHAN KE 129667661 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 13,336,497	Rp. 269,000	-	Rp. 13,067,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-27	09:49:22	981460	TRANSFER KE sppd st-1407 an. M. Wyth TRF TO:00000000035682322 PEMINDAHAN KE 356823225 Sdr MUHAMMAD WYTH 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 13,836,497	Rp. 500,000	-	Rp. 13,336,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-27	09:49:22	981457	TRANSFER KE sppd st-1405 an. Muh Yulvan V TRF TO:000000000130 PEMINDAHAN KE 130008228 Bpk MUH YULVAN VAHYUN 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 13,956,497	Rp. 120,000	-	Rp. 13,836,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-27	09:49:21	981434	TRANSFER KE sppd st-1406 an. Toni Kurniawan TRF TO:0000000003 PEMINDAHAN KE 331677419 Bpk TONI KURNIAWAN 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 14,494,497	Rp. 538,000	-	Rp. 13,956,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-27	09:49:21	981432	TRANSFER KE sppd ST-1405. 1406. 1407 an. Angesti 500 538 PEMINDAHAN KE 361072452 Sdri ANGESTI MARGI RAHAYU N 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 15,652,497	Rp. 1,158,000	-	Rp. 14,494,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-20	10:37:51	968497	TRANSFER KE sppd st-1386. st-1425. an. Angesti Margi 750rb 6 PEMINDAHAN KE 361072452 Sdri ANGESTI MARGI RAHAYU N 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 17,017,497	Rp. 1,365,000	-	Rp. 15,652,497	(TELLER)	(Empty)

KEMENTERIAN KEUANGAN (015)									
DITJEN KEKAYAAN NEGARA (09)									
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II (506194)									
Rekening Induk : RKK DJKN Kemenkeu OPS (2020200263)									
Rekening Satker : BPG 127 KPKNL TNG II (9890145061941000)									
Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2021-12-13	11:04:45	910480	TRANSFER KE Penarikan Uang Persediaan via CMS (sementara ATM C PEMINDAHAN KE 319367708 SURYO PRAWIRO UTOMO MV 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 27,017,497	Rp. 10,000,000	-	Rp. 17,017,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-13	11:04:45	910463	TRANSFER KE honor bend. pengeluaran Nov Des 2021 an. Sayyida PEMINDAHAN KE 1220971951 Sdri SAYYIDAH USTADZA 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 27,602,497	Rp. 585,000	-	Rp. 27,017,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-13	11:04:44	910421	TRANSFER KE honor keuangan Nov Des 2021 an. Raisa Adila TRF PEMINDAHAN KE 811323781 Sdri RAISA ADILA 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 29,866,498	Rp. 1,400,000	-	Rp. 28,466,498	(TELLER)	(Empty)
2021-12-13	11:04:44	639155	TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL PEMINDAHAN KE 7030300437 6010047890900486 BNI DIRECT 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 28,466,498	Rp. 857,501	-	Rp. 27,608,997	(TELLER)	(Empty)
2021-12-13	00:00:00	639155	BY TRX ATM PRIMA 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 27,608,997	Rp. 6,500	-	Rp. 27,602,497	(TELLER)	(Empty)
2021-12-06	16:14:50	643837	TRANSFER DARI 2020200263 211271303001773000001 27130300177300000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 254,287	-	Rp. 29,612,211	Rp. 29,866,498	(SPAN)	(Empty)
2021-12-06	16:14:50	643815	TRANSFER DARI 2020200263 211271303001772000001 27130300177200000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 14,287	-	Rp. 240,000	Rp. 254,287	(SPAN)	(Empty)
2021-12-02	13:16:03	932279	TRANSFER KE Penarikan UP tunai. ATM tertelan mesin TRF TO:000 PEMINDAHAN KE 319367708 SURYO PRAWIRO UTOMO MV 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 12,514,287	Rp. 12,500,000	-	Rp. 14,287	(TELLER)	(Empty)
2021-12-01	13:30:04	299597	TARIK TUNAI 1946321300001729 S1BBSDR010 8169 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 14,514,287	Rp. 2,000,000	-	Rp. 12,514,287	(TELLER)	(Empty)
2021-12-01	13:29:29	282421	TARIK TUNAI 1946321300001729 S1BBSDR010 8168 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 16,514,287	Rp. 2,000,000	-	Rp. 14,514,287	(TELLER)	(Empty)
2021-12-01	13:28:57	265240	TARIK TUNAI 1946321300001729 S1BBSDR010 8167 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 18,514,287	Rp. 2,000,000	-	Rp. 16,514,287	(TELLER)	(Empty)

KEMENTERIAN KEUANGAN (015)									
DITJEN KEKAYAAN NEGARA (09)									
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II (506194)									
Rekening Induk : RKK DJKN Kemenkeu OPS (2020200263)									
Rekening Satker : BPG 127 KPKNL TNG II (9890145061941000)									
Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2021-12-01	13:28:25	248424	TARIK TUNAI 1946321300001729 S1BBSDR010 8166 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 20,514,287	Rp. 2,000,000	-	Rp. 18,514,287	(TELLER)	(Empty)
2021-12-01	13:27:51	228860	TARIK TUNAI 1946321300001729 S1BBSDR010 8165 9890145061941000 BPG 127 KPKNL TNG II	Rp. 22,514,287	Rp. 2,000,000	-	Rp. 20,514,287	(TELLER)	(Empty)
Total Mutasi					Rp. 52,366,498	Rp. 29,852,211	Rp. 0		



CABANG : TANGERANG
REKENING : GIRO TDK HIT BBB PEMERINTAH
PERIODE TGL : 01/12/2021
S/D : 31/12/2021

NO. REKENING : 0507908926 KEPADA YTH : RPL 127 PS KPKNL TNG II UTK TKPKN
NPWP : 0.658.392.6-401.000 JL BHAYANGKARA KOMP RUKO CRYSTAL LANE
MATAUANG : IDR 000000ALAM SUTERA
BUMI SERPONG DAMAI 15310
Serpong

TGL	U R A I A N	DEBET	KREDIT	SALDO
-----	-------------	-------	--------	-------

	SALDO AWAL			477.247.686,00
01 Dec	C.Tangeran TRFR ATM LINCP728123	477.247.686,00-		0,00
01 Dec	SURYO PRAWIRO UTOMO/082122498746/CP728123			

AKHIR DARI REKENING

CABANG : TANGERANG
 REKENING : GIRO TDK HIT BBB PEMERINTAH
 PERIODE TGL : 03/01/2022
 S/D : 03/01/2022



NO. REKENING : 0507908926 KEPADA YTH : RPL 127 PS KPKNL TNG II UTK TKPKN
 NPWP : 0.658.392.6-401.000 JL BHAYANGKARA KOMP RUKO CRYSTAL LANE
 MATAUANG : IDR 000000ALAM SUTERA
 BUMI SERPONG DAMAI 15310
 Serpong

TGL TRANS	U R A I A N	DEBET	KREDIT	SALDO
	SALDO AWAL			0,00
03 Jan	DivOpr KREDIT LAIN-		475.608.882,00	475.608.882,00
03 Jan	002 DARI UNIT KERJA PAYROLL BENDAHARA JANUARI 2022			
03 Jan	C.Tangeran TARIK CHQ CP728124	475.608.882,00-		0,00
03 Jan	SURYO/CP728124			
	AKHIR DARI REKENING			

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

U R A I A N	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.3	-	-
Persediaan	C.4	49.555.361	99.987.961
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	-	-
Jumlah Aset Lancar		92.852.461	300.473.981
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.21	1.650.781.000	1.650.781.000
Tanah Belum Diregister	C.22	-	-
Peralatan dan Mesin	C.23	4.581.894.844	4.501.684.844
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.24	-	-
Gedung dan Bangunan	C.25	6.032.753.100	6.032.753.100
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.26	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.27	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.28	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.29	8.800.000	8.800.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.30	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.31	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.32	(4.779.432.670)	(4.408.387.553)
Jumlah Aset Tetap		7.494.796.274	7.785.631.391
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.33	-	-
Aset Tak Berwujud	C.34	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.35	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.36	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.37	-	-
Aset Lain-lain	C.38	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.39	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.40	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		7.587.648.735	8.086.105.372
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.41	43.297.100	214.432.742
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.42	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.43	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.44	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.45	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.46	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.47	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		43.297.100	214.432.742
JUMLAH KEWAJIBAN		43.297.100	214.432.742
EKUITAS			
Ekuitas	C.48	7.544.351.635	7.871.672.630
JUMLAH EKUITAS		7.544.351.635	7.871.672.630
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.587.648.735	8.086.105.372

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506194 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Tanggal : 25/01/22 9:32 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		256	1,650,781,000	0	0	0	0	256	1,650,781,000
2010101004	Tanah Bangunan Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	M2	256	1,650,781,000	0	0	0	0	256	1,650,781,000
132111	Peralatan dan Mesin		631	4,504,852,844	4	80,210,000	0	0	635	4,585,062,844
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	348,095,000	0	0	0	0	1	348,095,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	1,013,578,500	0	0	0	0	5	1,013,578,500
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	100,437,429	0	0	0	0	6	100,437,429
3020201004	Lori Dorong	Unit	2	1,320,000	0	0	0	0	2	1,320,000
3020201010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	2	2,640,000	0	0	0	0	2	2,640,000
3030211003	Rol Meter	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	2,640,000	0	0	0	0	4	2,640,000
3030301141	Distance Meter	unit	3	5,860,800	0	0	0	0	3	5,860,800
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050101008	Mesin Ketik Elektronik/Selektik	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050102007	Mesin Penghitung Uang	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	48,621,000	0	0	0	0	1	48,621,000
3050103011	Mesin Fotocopy Lainnya	Buah	1	52,360,000	0	0	0	0	1	52,360,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	9	34,397,000	0	0	0	0	9	34,397,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	15	43,230,000	0	0	0	0	15	43,230,000
3050104003	Rak Besi	Buah	54	72,026,000	0	0	0	0	54	72,026,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	23	64,537,000	0	0	0	0	23	64,537,000
3050104007	Brandkas	Buah	1	4,895,000	0	0	0	0	1	4,895,000
3050104012	Compact Rolling	Buah	2	29,920,000	0	0	0	0	2	29,920,000
3050104014	Mobile File	Buah	0	0	1	37,851,000	0	0	1	37,851,000
3050104016	Roll Opek	Buah	1	37,137,100	0	0	0	0	1	37,137,100
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	24,415,000	0	0	0	0	2	24,415,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105009	Movitex Board	Buah	1	7,150,000	0	0	0	0	1	7,150,000
3050105010	White Board	Buah	1	2,530,000	0	0	0	0	1	2,530,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	1,870,000	0	0	0	0	1	1,870,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	3	17,356,540	0	0	0	0	3	17,356,540
3050105038	Laser Pointer	Buah	1	742,500	0	0	0	0	1	742,500
3050105044	Mesin Laminating	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	18,194,000	0	0	0	0	2	18,194,000
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	1	2,337,500	0	0	0	0	1	2,337,500
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	2	11,000,000	0	0	0	0	2	11,000,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	2,179,690	0	0	0	0	1	2,179,690

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506194 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Tanggal : 25/01/22 9:32 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050105080	Mesin Antrian	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105081	Papan Pengumuman	Buah	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	-	15	3,454,000	0	0	0	0	15	3,454,000
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	2	15,620,000	0	0	0	0	2	15,620,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	35	116,491,558	0	0	0	0	35	116,491,558
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	172	237,943,640	0	0	0	0	172	237,943,640
3050201005	Sice	Buah	11	71,940,000	0	0	0	0	11	71,940,000
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	4	7,920,000	0	0	0	0	4	7,920,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	34	101,538,250	0	0	0	0	34	101,538,250
3050201009	Meja Komputer	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	2	2,640,000	0	0	0	0	2	2,640,000
3050201026	Nakas	Buah	7	15,400,000	0	0	0	0	7	15,400,000
3050202001	Jam Mekanis	Buah	20	10,780,000	0	0	0	0	20	10,780,000
3050202003	Jam Elektronik	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	0	0	1	1,859,200	0	0	1	1,859,200
3050204001	Lemari Es	Buah	2	6,820,000	0	0	0	0	2	6,820,000
3050204004	A.C. Split	Buah	41	489,894,000	2	40,499,800	0	0	43	530,393,800
3050205002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	2	1,320,000	0	0	0	0	2	1,320,000
3050206002	Televisi	Buah	8	39,325,000	0	0	0	0	8	39,325,000
3050206008	Sound System	Buah	2	47,300,000	0	0	0	0	2	47,300,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	3	1,650,000	0	0	0	0	3	1,650,000
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	3	594,000	0	0	0	0	3	594,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	2	4,400,000	0	0	0	0	2	4,400,000
3050206036	Dispenser	Buah	7	18,225,900	0	0	0	0	7	18,225,900
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	2,640,000	0	0	0	0	1	2,640,000
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206056	Karpet	Buah	1	4,301,000	0	0	0	0	1	4,301,000
3050206058	Gordyn/Kray	Buah	1	42,900,000	0	0	0	0	1	42,900,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	10,950,100	0	0	0	0	1	10,950,100
3060101041	Professional Sound System	Buah	1	24,970,000	0	0	0	0	1	24,970,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	741,000	0	0	0	0	1	741,000
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	13,200,000	0	0	0	0	1	13,200,000
3060102003	Camera Electronic	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	2	2,640,000	0	0	0	0	2	2,640,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506194 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Tanggal : 25/01/22 9:32 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102128	Camera Digital	Buah	6	45,585,000	0	0	0	0	6	45,585,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	115,695,000	0	0	0	0	1	115,695,000
3060105018	Distomat	Buah	1	5,478,000	0	0	0	0	1	5,478,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	30,879,324	0	0	0	0	5	30,879,324
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	36,586,890	0	0	0	0	1	36,586,890
3060201010	Facsimile	Buah	1	3,850,000	0	0	0	0	1	3,850,000
3060206002	Wireless Amplifier	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3070101162	Senter	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	31	460,568,632	0	0	0	0	31	460,568,632
3100102002	Lap Top	Buah	19	288,013,553	0	0	0	0	19	288,013,553
3100102003	Note Book	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203002	Monitor	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	26	83,871,583	0	0	0	0	26	83,871,583
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	66,604,285	0	0	0	0	5	66,604,285
3100203007	External	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204001	Server	Buah	1	30,997,670	0	0	0	0	1	30,997,670
3100204003	Hub	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204004	Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204008	rack Modem	Buah	1	6,935,500	0	0	0	0	1	6,935,500
3100204023	Wireless Access Point	Buah	5	43,178,900	0	0	0	0	5	43,178,900
3100204024	Switch	Buah	1	38,790,000	0	0	0	0	1	38,790,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0
133111	Gedung dan Bangunan		8	6,032,753,100	0	0	0	0	8	6,032,753,100
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	5,488,040,000	0	0	0	0	1	5,488,040,000
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	-	1	65,813,000	0	0	0	0	1	65,813,000
4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	2	41,163,100	0	0	0	0	2	41,163,100
4010201007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	Unit	1	182,806,000	0	0	0	0	1	182,806,000
4010201010	Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen	Unit	1	130,576,000	0	0	0	0	1	130,576,000
4010209002	Rumah Negara dalam proses penggolongan B	Unit	1	84,426,000	0	0	0	0	1	84,426,000
4010209003	Rumah Negara dalam proses penggolongan C	Unit	1	39,929,000	0	0	0	0	1	39,929,000
135121	Aset Tetap Lainnya		41	8,800,000	0	0	0	0	41	8,800,000
6010101999	Buku Lainnya	-	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
6010301999	Bahan Kartografi Lainnya	-	40	4,400,000	0	0	0	0	40	4,400,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506194 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Tanggal : 25/01/22 9:32 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi		0	0	0	0	0	0	0	0
3030211003	Rol Meter	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3030301141	Distance Meter	unit	0	0	0	0	0	0	0	0
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050101008	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050102007	Mesin Penghitung Uang	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104007	Brandkas	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105010	White Board	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105044	Mesin Laminating	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105080	Mesin Antrian	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050199999	Alat Kantor Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201005	Sice	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050202001	Jam Mekanis	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050204001	Lemari Es	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206002	Televisi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206008	Sound System	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206036	Dispenser	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102003	Camera Electronic	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506194 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Tanggal : 25/01/22 9:32 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060105018	Distomat	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060206002	Wireless Amplifier	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3070101162	Senter	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102003	Note Book	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203002	Monitor	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203007	External	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204003	Hub	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204004	Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204023	Wireless Access Point	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				12,197,186,944		80,210,000		0		12,277,396,944

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506194 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II

Tanggal : 25/01/22 9:32 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_sat

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	49,555,361
131111	Tanah	1,650,781,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,581,894,844
133111	Gedung dan Bangunan	6,032,753,100
135121	Aset Tetap Lainnya	8,800,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,076,306,441)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(703,126,229)
J U M L A H		7,544,351,635